

**LUARAN MATERNUSU DAN PERINATAL SERTA LAMA  
PERAWATAN PASIEN PREEKLAMPSIA BERAT DI BAGIAN  
GEBSTETRI DAN GINEKOLOGI RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD  
HOESIN PALEMBANG TAHUN 2010-2012**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:**

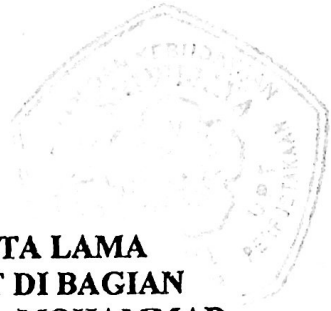
**Khairunnissa  
04101401018**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**



R. 25218/25779



**LUARAN MATERNAL DAN PERINATAL SERTA LAMA  
PERAWATAN PASIEN PREEKLAMPSIA BERAT DI BAGIAN  
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD  
HOESIN PALEMBANG TAHUN 2010-2012**

S.  
618.307  
kha  
e  
2014  
G, 140606

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:  
**Khairunnissa**  
**04101401018**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

**LUARAN MATERNAL DAN PERINATAL SERTA LAMA PERAWATAN  
PASIEN PREEKLAMPSIA BERAT DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI  
RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2010-2012**

Oleh:

**Khairunnissa**

**04101401018**

### SKRIPSI

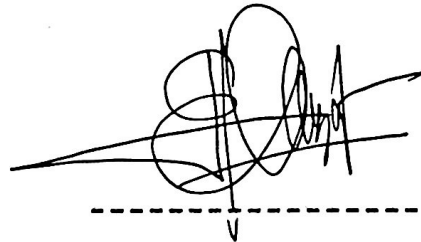
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 27 Januari 2014

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I  
Merangkap Penguji I**

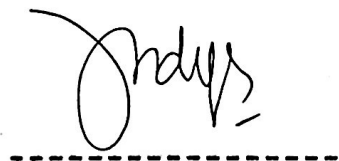
**dr. H. Firmansyah Basir, Sp. OG (K)**  
NIP. 1970 9192 200501 1 005



-----

**Pembimbing II  
Merangkap Penguji II**

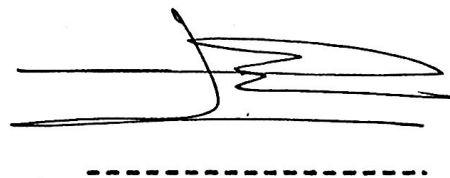
**dr. Indri Seta Septadina, M.Kes**  
NIP. 1981 0916 200604 1 002



-----

**Penguji III**

**Dr. dr. H. Kms. Yusuf Effendi, Sp. OG (K)**  
NIP. 1959 1227 198710 1 001



-----

Mengetahui,

**Pembantu Dekan I**

**dr. Mutiara Budi Azhar, S.U., M.Med.Sc**

NIP. 1952 0107 198303 1 001



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 27 Januari 2014

Yang membuat pernyataan



Khairunnissa



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnissa  
NIM : 04101401018  
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**LUARAN MATERNAL DAN PERINATAL SERTA LAMA PERAWATAN PASIEN PREEKLAMPSIA BERAT DI BAGIAN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 23 Januari 2014

Yang Menyatakan



(Khairunnissa)

**LUARAN MATERNAL DAN PERINATAL SERTA  
LAMAPERAWATANPASIEN PREEKLAMPSIA BERAT DI BAGIAN  
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI RUMAH SAKIT Dr. MOHAMMAD HOESIN  
PALEMBANG TAHUN 2010-2012**

(*Khairummissa*, Januari 2014, 53 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**ABSTRAK**

Preeklampsia merupakan penyulit kehamilan dan merupakan salah satu dari tiga penyebab tertinggi mortalitas dan morbilitas baik maternal maupun perinatal. Selain dapat menimbulkan dampak yang buruk terhadap luaran maternal dan perinatal, preeklampsia berat (PEB) dapat menimbulkan berbagai macam komplikasi yang dapat mempengaruhi lama perawatan pasien. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui luaran maternal dan perinatal serta lama perawatan pasien preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain potong lintang, dengan menggunakan catatan medik pasien PEB di RSMH Palembang tahun 2010-2012. Pada penelitian ini diambil 184 sampel dari 1288 populasi pasien PEB. Data dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square*. Luaran maternal meliputi gagal jantung 4 kasus (2,2%), sindroma HELLP parsial 6 kasus (3,3%), sindroma HELLP 2 kasus (1,1%), eklampsia 14 kasus (7,6%), impending eklampsia 2 kasus (1,1%), plasenta previa 2 kasus (1,1%), *ante partum haemorrhage* 2 kasus (1,1%), dan perdarahan pasca persalinan 2 kasus (1,1%). Luaran perinatal meliputi gawat janin 3 kasus (1,6%), oligohidramnion 8 kasus (4,3%), infeksi intrapartum 1 kasus (0,5%), asfiksia ringan 3 kasus (1,6%), asfiksia berat 9 kasus (4,9%), berat badan lahir rendah 36 kasus (19,6%), berat badan lahir sangat rendah 6 kasus (3,3%), berat badan ekstrim rendah 1 kasus (0,5%), dan kematian perinatal 10 kasus (5,4%). Lama perawatan ibu <5 hari 129 kasus (70,1%) dan ≥5 hari 55 kasus (29,9%). Terdapat hubungan antara luaran maternal dengan lama perawatan ( $P=0,000$   $OR=5,219$ ). Penelitian ini memperlihatkan bahwa eklampsia dan berat badan lahir rendah merupakan komplikasi tersering pada pasien PEB. Luaran maternal pasien PEB merupakan faktor yang mempengaruhi lama perawatan.

**Kata Kunci:** *Preeklampsia berat, luaran maternal, luaran perinatal, lama perawatan*



**MATERNAL, PERINATAL OUTCOMES AND LENGHT OF STAY FOR  
SEVERE PREECLAMPSIA PATIENTS AT DEPARTMEN OF OBSTETRY  
AND GYNECOLOGY Dr. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG  
FROM 2010-2012**

(*Khairumissa*, January 2014, 53 Pages)  
Faculty of Medicine, University of Sriwijaya

**ABSTRACT**

Preeclampsia is a complicating factor of pregnancy and it's considered as one of the most causes for maternal even perinatal mortality and mordibity. Besides its bad effect for maternal and perinatal outcome it could also effect the lenght of stay in hospital. This study aims to determine maternal and perinatal outcomes also lenght of stay for severe preeclampsia patients at Departmen of Obstetry and Gynecology Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang from 2010-2012. This was descriptive analytic study with cross sectional design by collecting secondary data from medical record of severe preeclampsia patients at Dr. Mohammad Hoesin Palembang. There were 184 samples out of 1288 severe preeclampsia patients. Data were processed and analyzed using bivariate analysis with chi-square test. The maternal outcomes cases consisted of 4 cases (2,2%) of heart failure, 6 cases (3,3%) of partial HELLP syndrome, 2 cases (1,1%) of HELLP syndrome, 14 cases (7,6%) of eclampsia, 2 cases (1,1%) of impending eclampsia, 2 cases (1,1%) of placenta previa, 2 cases (1,1%) of antepartum haemorrhage, and 2 cases (1,1%) of postpartum haemorrhage. The perinatal outcomes cases consisted of 3 cases (1,6%) of fetal distress, 8 cases (4,3%) of oligohidramnion, 1 case (0,5%) of intrapartum infection, 3 cases (1,6%) of mild asphyxia, 9 cases (4,9%) of severe asphyxia, 36 cases (19,6%) of low birth weight , 6 cases (3,3%) of very low birth weight, 1 case (0,5%) of extremely low birth weight, and 10 cases (5,4%) of perinatal death. Less than 5 days lenght of stay consist of 129 patients while 5 days and longer lenght of stay consist of 55 patients. There was correlation between maternal outcomes and the lenght of stay in hospital ( $P=0,000$   $OR=5,219$ ). This descriptive study showed that eclampsia and low birth weight were the most common complication. Maternal outcomes was a determinant factor of lenght of stay in hospital.

**Keywords:** *severe preeclampsia, maternal outcomes, perinatal outcomes, length of stay*

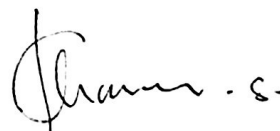
## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, pemelihara seluruh alam, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Luaran Maternal dan Perinatal Serta Lama Perawatan Pasien Preeklampsia Berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2010-2012” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. H. Firmansyah Basir, SpOG (K) selaku pembimbing substansi, dr. Indri Seta Septadina, M.Kes selaku pembimbing metodologi, dan Dr. dr. Kms. H. Yusuf Effendi, SpOG (K) selaku penguji atas waktu, bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Rasa hormat dan penghargaan tinggi kepada kedua orang tua, adik serta para sahabat yang telah memberi dorongan dan semangat dalam pembuatan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa adanya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak yang membaca proposal skripsi ini. Akhir kata, semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Palembang, Desember 2013



Khairunnissa



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian	
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Preeklampsia Berat	
2.1.1. Faktor Risiko .....	7
2.1.2. Patofisiologi .....	7
2.1.3. Perubahan Sistem dan Organ pada Preeklampsia .....	11
2.1.4. Pencegahan Preeklampsia .....	15
2.1.5. Diagnosis dan Prognosis .....	16
2.1.6. Penatalaksanaan .....	17
2.1.7. Komplikasi .....	20

2.2. Mortalitas dan Mordibitas Maternal pada preeklampsia Berat dan Eklampsia .....	21
2.3. Mortalitas dan Mordibitas Perinatal pada Preeklampsia Berat dan Eklampsia.....	22
2.4. Lama Perawatan Pasien Preeklampsia Berat.....	23
2.5. Kerangka Teori.....	25
2.6. Kerangka Konsep .....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian .....	27
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3. Populasi dan Sampel	
3.3.1. Populasi .....	27
3.3.2. Sampel .....	27
3.4. Kriteria Pemilihan Sampel	
3.4.1. Kriteria Inklusi .....	28
3.4.2. Kriteria Eksklusi .....	29
3.5. Variabel Penelitian .....	29
3.6. Definisi Operasional .....	29
3.7. Cara Pengumpulan Data.....	30
3.8. Pengolahan Data.....	30
3.8. Kerangka Operasional.....	32

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	
4.1.1. Karakteristik umum .....	33
4.1.1.1. Pekerjaan .....	33
4.1.1.2. Pendidikan .....	33
4.1.1.3. Paritas .....	34
4.1.1.4. Usia Kehamilan .....	34



4.1.1.5. Jenis Persalinan .....	35
4.1.1.6. Presentasi .....	35
4.1.2. Karakteristik Klinis, Hasil Lab Darah dan Urinalisis .....	35
4.1.2.1. Indeks Masa Tubuh .....	35
4.1.2.2. Tanda Vital .....	36
4.1.2.3. Pemeriksaan Lab Darah .....	36
4.1.2.4. Urinalisis .....	38
4.1.3. Luaran Maternal .....	38
4.1.4. Luaran Perinatal .....	39
4.1.5. Lama Perawatan Ibu .....	40
4.1.6 Hubungan Luaran Maternal dengan Lama Perawatan .....	41
4.2. Pembahasan .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	48
5.2. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>112</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Faktor Risiko Kematian pada Preeklampsia Berat Dan Eklampsia .....	21
Tabel 2. Hubungan Lama perawatan dan Lama Perawatan .....	31
Tabel 3. Distribusi Sampel Berdasarkan Kategori Pekerjaan .....	33
Tabel 4. Distribusi Sampel Berdasarkan Kategori Pendidikan .....	34
Tabel 5. Distribusi Sampel Berdasarkan Kategori Paritas .....	34
Tabel 6. Distribusi Sampel Berdasarkan Kategori Usia Kehamilan .....	34
Tabel 7. Distribusi Sampel Berdasarkan Kategori Jenis Persalinan .....	35
Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Kategori Presentasi .....	35
Tabel 9. Distribusi Sampel Berdasarkan Indeks Masa Tubuh .....	36
Tabel 10. Rata-rata Tanda Vital .....	36
Tabel 11. Distribusi Sampel Berdasarkan Kategori Hemoglobin .....	37
Tabel 12. Hasil Laboratorium Darah Lengkap .....	37
Tabel 13. Hasil Tes Faal Hati dan Fungsi Ginjal .....	38
Tabel 14. Distribusi Sampel Kategori Proteinuria .....	38
Tabel 15. Distribusi Sampel Berdasarkan Luaran Maternal .....	39
Tabel 16. Distribusi Sampel Berdasarkan Luaran Perinatal .....	39
Tabel 17. Distribusi Sampel Berdasarkan Skor APGAR .....	40
Tabel 18. Distribusi Sampel Berdasarkan Berat Badan Bayi .....	40
Tabel 19. Distribusi Sampel Berdasarkan Lama Perawatan .....	40
Tabel 20. Hubungan Luaran Maternal dengan Lama Perawatan .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Data Pasien .....	54
Lampiran 2. Lembar Hasil Pengolahan Data SPSS .....	96
Lampiran 3. Lembar Konsul .....	106
Lampiran 4. Lembar Kelayakan Etik .....	107
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Pengumpulan Data .....	108
Lampiran 6. Lembar Izin Penelitian .....	109
Lampiran 7. Lembar Keterangan Selesai Penelitian .....	110
Lampiran 8. Artikel .....	111



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Preeklampsia adalah suatu sindroma kehamilan dengan menurunnya perfusi organ yang berakibat terjadinya vasospasme pembuluh darah dan aktivasi endotel (Prawirohardjo, 2010). Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama dari kematian ibu selain dari infeksi dan perdarahan yang dapat meningkatkan mordibitas dan mortilitas baik ibu maupun janin yang dikandungnya.

Menurut data yang didapat dari WHO pada tahun 2005 terdapat 536.000 kematian maternal di dunia yang diantaranya disebabkan oleh 25% perdarahan, 15% infeksi, dan eklampsia 12%. Preeklampsia merupakan penyakit yang sampai saat ini belum diketahui etiologinya secara pasti. Hal ini menyebabkan penyakit ini sulit untuk dicegah sehingga dapat menyebabkan tingginya angka mordibitas dan mortalitas.

Hipertensi dalam kehamilan seperti preeklampsia adalah penyebab kematian maternal utama di Amerika Latin sebesar 25,7%. Data yang didapatkan di Indonesia dari RSMH Palembang pada tahun 2009 kejadian preeklampsia berat sebanyak 139 pasien yang merupakan angka yang sangat tinggi, sedangkan dari RSUP Kariadi Semarang sebanyak 10 kasus (48%) kematian maternal akibat preeklampsia pada tahun 1996-1998 (Widiyanto, 2005). Penelitian pada tahun 1999-2000 preeklampsia menjadi penyebab kematian maternal sebanyak 52,9% (Indrianto, 2009). Hal ini membuat preeklampsia masih menjadi masalah utama dalam obstetri di Indonesia

Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15% penyulit kehamilan dan merupakan salah satu dari tiga penyebab tertinggi mortalitas dan mordibitas baik maternal maupun perinatal (Prawirohardjo, 2010).

Pada beberapa penelitian didapatkan bahwa preeklampsia dapat membawa dampak buruk terhadap keluaran maternal maupun perinatal. Data dari WHO menunjukkan pada tahun 2006-2007 di Afrika Utara angka kejadian hipertensi

pada kehamilan sebanyak 11% sedangkan yang mengakibatkan kematian perinatal sebanyak 23,6% (2009). Menurut Sibai keluaran maternal pada penderita preeklampsia berat diantaranya adalah abruptio plasenta (1-4%), sindroma HELLP (10-20%), edema paru (2-5%), gagal ginjal akut (1-5%), eklampsia (<1%), gagal fungsi hati (<1%). Selain keluaran maternal, keluaran perinatal yang dikemukakan oleh Sibai antara lain kelahiran prematur (15-67%), pertumbuhan janin terhambat (10-25%), hipoxia dan kelainan neurologi (<1%), kematian perinatal (1-2%) (2005).

Di Indonesia pada tahun 2004 telah dilaporkan di RSUP Kariadi Semarang kejadian preeklampsia berat dengan luaran maternal yaitu lahir dengan cara seksio sesaria sebanyak 33,9% yang meningkat pada tahun 2010 sebanyak 44% dari 234 kejadian preeklampsia berat di RSUP Kariadi Semarang. Lahir melalui ekstraksi vakum sebanyak 30,4%, keluaran maternal yang mengalami eklampsia pada tahun 2004 sebanyak 3 kasus, kejadian ini meningkat pada tahun 2010 menjadi 7 kasus (3%), 7 kasus mengalami sindroma HELLP, kejadian ini menurun pada tahun 2010 menjadi 4 kasus, edema paru terjadi sebanyak 4 kasus pada tahun 2004, meningkat pada tahun 2010 sebanyak 24 kasus, 13 kasus mengalami trombositopenia, kematian maternal pada tahun 2010 sebanyak 21% (Arinda, 2010).

Keluaran perinatal dari ibu yang menderita preeklampsia berat telah dilaporkan dari RSUP Kariadi Semarang pada tahun 2004 kejadian berat badan lahir rendah sebanyak 35,3% yang meningkat pada tahun 2010 menjadi 37%, kematian perinatal meningkat dari tahun 2004 (5,7%) menjadi 9,3% di tahun 2010 (Arinda, 2010).

Preeklampsia berat merupakan penyakit yang memiliki berbagai macam komplikasi. Semakin berat derajat preeklampsia semakin besar kemungkinan timbulnya komplikasi. Penatalaksanaan yang dibutuhkan antara satu pasien dengan pasien lainnya berbeda sehingga lama perawatan pasien pun juga berbeda sesuai dengan kondisi yang dialami pasien tersebut. Beberapa penelitian menjelaskan penatalaksanaan preeklampsia berat dengan *bed rest*,  $MgSO_4$ , fenobarbital, dan obat antihipertensi rata-rata dirawat selama 10-19 hari (Sibai

dkk, 2002). Penelitian yang dilakukan oleh Gouveia dkk (2005) di Portugal mengatakan bahwa lama perawatan pasien preeklampsia rata-rata 10 hari di ruang rawat inap. Data di RSMH Palembang menyatakan pada tahun 2005-2009 didapatkan 179 kasus eklampsia dengan rerata lama perawatan sebesar  $5,41 \pm 3,43$  hari (Dianty, 2012). Untuk itu peneliti ingin meneliti berapa lama perawatan pasien preeklampsia berat agar dapat menjadi dasar perkiraan biaya perawatan serta waktu yang dibutuhkan bagi pasien.

Angka kejadian preeklampsia berat yang masih meningkat dari tahun ke tahun disertai tingginya angka kematian maternal maupun perinatal di Indonesia yang diakibatkan oleh preeklampsia berat membuat penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai luaran maternal dan perinatal serta lama perawatan dari pasien preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang periode 1 Januari- 31 Desember 2012.

## **1.2. Rumusan Masalah**

**1.2.1.** Bagaimana luaran maternal pada pasien preeklampsia berat yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang ?

**1.2.2.** Bagaimana luaran perinatal pada pasien preeklampsia berat yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang ?

**1.2.3.** Berapa lama perawatan maternal pada pasien preeklampsia berat yang dirawat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui luaran maternal dan perinatal serta lama perawatan pasien preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang periode 1 Januari- 31 Desember 2012



### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- Mengetahui luaran maternal yang terdapat pada ibu yang mengalami preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang periode Januari 2010- Desember 2012
- Mengetahui luaran perinatal yang terdapat pada anak yang terlahir dari ibu yang mengalami preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang periode Januari 2010- Desember 2012
- Mengetahui lama perawatan meternal yang mengalami preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang periode Januari 2010- Desember 2012
- Mengetahui hubungan luaran maternal dengan lama perawatan pasien preeklampsia berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSMH Palembang periode Januari 2010- Desember 2012

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Pembahasan mengenai bagaimana luaran maternal dan perinatal serta lama perawatan ibu dan anak pada pasien preeklampsia berat dalam penelitian ini dapat menambah wawasan, meningkatkan pemahaman pembaca mengenai kejadian preeklampsia berat dan cara pencegahannya serta dapat bermanfaat sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan mengenai biaya yang dikeluarkan untuk perawatan preeklampsia berat mengingat preeklampsia berat dapat menimbulkan penyulit yang dapat memperberat keadaan pasien sehingga membutuhkan lama perawatan yang cukup lama.

### **1.4.3. Manfaat Masyarakat**

Data ini juga diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil terhadap bahaya dari preeklampsia berat yang dapat mengakibatkan efek yang merugikan baik untuk ibu maupun bayi yang dikandung.

## DAFTAR PUSTAKA

Prawirohardjo, S. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Cunningham FG, Lenovo JK, Bloom SL, Haunt JC, Gilstrap LC, Rous DJ, Spong CY. 2010. *William Obstetric*. 23<sup>rd</sup> ed. USA: The McGraw Hill Companies

Arinda Anggan R. 2010. *Pengaruh Preeklampsia Berat pada Kehamilan Terhadap Keluaran Maternal dan Perinatal RSUP Dr. Kariadi*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang

Widiyanto. 2005. *Kehamilan dengan Preeklampsia Berat*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang

Gita Dianty. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lamanya Perawatan Postpartum Di Rumah Sakit pada Penderita Eklampsia*. Tesis Program Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang

Indrianto A. Hadisaputro H. 2009. *Preeklampsia Berat di Rumah Sakit dr. Kariadi Periode 1 Januari 2004 – 31 Desember 2004*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang

Dahlan S. 2012. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi kedua. Jakarta: CV Sagung Seto

Dahlan S. 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Medika

Dahlan S. 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Medika

Admilia Purba. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Preterm pada Pasien Preeklampsia Berat di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP Mohammad Hoesin Palembang*. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang

Rozikhan. 2007. *Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal*. Semarang: Universitas Diponegoro

Manurung RT, Wiknjosastro G. 2007. *Mortalitas Maternal pada Preeklampsia Berat dan Eklampsia di RSUPN Cipto Mangunkusumo tahun 2002-2005 dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. MOGI

Roeshadi RH. 2006. *Upaya Menurunkan Angka Kesakitan dan Angka Kematian Ibu Pada Penderita Preeklampsia dan Eklampsia*. MOGI

Robert JM, Funai EF. 2009. *Pregnancy Related Hypertension*. In: Creasy RK, Resnik R, Iams JD, editors. *Maternal-fetal medicine: principles and practice*. 6<sup>th</sup> ed. Philadelphia: Saunders Elsevier

Fairlie FM. 1997. *Specific Investigations – the Fetus*. In: Walker JJ, Gant NF, editors. *Hypertension in pregnancy*. London: Chapman & Hall Medical

Michael D, Sibai BM. 2002. *Severe Preeclampsia Remote from Term*. In: Belfort MA, Thornton S, Saade GR. *Hypertension in pregnancy*. New York: Marcel Dekker



Rosalina. 2012. *Kematian Meternal pada Preeklampsia Berat dan Eklampsia Serta Faktor-Faktor yang mempengaruhinya di RSUP Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2005-2009*. Tesis Program Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Palembang

Duckitt K, Harrington D. 2005. *Risk Factor for Preeclampsia at Antenatal Booking: A Systemic Review of Controlled Studies (papers)*. BMJ; 330:565-7

Martin JN, May WL, Magann EF, Etal. 1999. *Early Assesment of Severe Preeclampsia: Admission Battery of Symptom and Laboratory Test to Predict Likelihood of Subsequent Significant Maternal Mordibity*. AmJ Obstet Gynecol: 180: 1407-14

Dina S. 2002. *Luaran Ibu dan Bayi pada Penderita Preeklampsia Berat dan Eklampsia dengan atau Tanpa Sindroma HELLP*. Tesis Program Pendidikan Dokter Spesialis I Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan

Chappell LC, Enye S, Seed P, Briley AL, Poston L, Shennan AH. 2008. *Adverse Perinatal Outcomes and Risk Factors for Preeclampsia in Woman with Chronic Hypertension a Prospective Study*. [cited 2011 Jan 30] 51: 1002-09. Available from:

<http://hyper.ahajournals.org/cgi/reprint/51/4/1002.pdf>

Gouveia I, Costa C, dkk. 2005. *Preeclamptic in The Intensive Care Unit: Indicators of Severity and Hospital Outcome*. Portugal: BioMed Central Ltd. 9(1):P216

Moroy P, Ustunyurt E, dkk. 2007. *Factors Influencing The Postpartum Length of Hospital Stay in Eclamptic Woman*. NCBI. 46(4):410-3

Mulla ZD, Nuwayhid BS, dkk. 2010. *Risk Factor for a Prolonged Length of Stay in Women Hospitalized for Preeclampsia in Texas*. NCBI. 29(1):54-68